

**Refreshing Kader Kampung KB sebagai Upaya Peningkatan Strata
Kampung Keluarga Berkualitas**
*Refreshing Family Planning Village Cadres as an Effort to Improve
Quality Family Village Strata*

Emi Sutrisminah^{1*}, Noveri Aisyaroh², Aina Nurus Sofa³

^{1,2,3} Program Studi Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kedokteran, Universitas
Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

Abstract

Quality Family Village is an effort that has the meaning of village or village in actualizing the 8 functions of the family through a cultural approach with the aim of improving the quality of life of the community through population programs, family planning, family development and sector development, in order to create quality small families and increase the number of active long reversible contraceptives (LARCs) family planning participants. The success of the family planning program is determined by the cadres' knowledge of applying Rumah Dataku. Rumah Dataku is a community activity group (poktan) that carries out collection, verification, analysis, presentation, and utilization of population data and family information, as well as development at the village or subdistrict level. Problem-solving activities are carried out jointly using a family planning village working group-based approach and all community service activities through the learning media of mentoring, planning, monitoring, and evaluation. Before being given material and assistance, there were 6 (42,86%) people who had good knowledge and 8 (57,14%) people who had poor knowledge. After being given material and assistance, there was an increase in knowledge; namely, 12 (85,71%) people had good knowledge, and 2 (14,29%) people had poor knowledge. Assistance and evaluation of each program are really needed as a benchmark for the success of the Family Planning Village program.

Keywords: cadres, KB village, refreshing

Article history:

Submitted 18 November 2023

Accepted 13 Juni 2024

Published 16 Juni 2024

PUBLISHED BY:

Sarana Ilmu Indonesia (salnesia)

Address:

Jl. Dr. Ratulangi No. 75A, Baju Bodoa, Maros Baru,
Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Email:

info@salnesia.id, jagri@salnesia.id

Phone:

+62 85255155883



Abstrak

Kampung Keluarga Berkualitas (KB) merupakan suatu upaya yang memiliki makna desa atau kampung dalam aktualisasi 8 fungsi keluarga melalui pendekatan budaya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang berkualitas serta meningkatkan jumlah peserta KB aktif metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Keberhasilan program KB salah satunya ditentukan oleh pengetahuan kader dalam mengaplikasikan penggunaan Rumah Dataku. Rumah Dataku adalah kelompok kegiatan (poktan) masyarakat yang melaksanakan kegiatan pengumpulan, verifikasi, analisis, penyajian serta pemanfaatan data kependudukan dan informasi keluarga serta pembangunan di tingkat desa/kelurahan. Kegiatan pemecahan masalah dilakukan secara bersama-sama dengan pendekatan berbasis kelompok kerja kampung KB dan seluruh kegiatan pengabdian masyarakat melalui media belajar pendampingan, perencanaan, monitor dan evaluasi. Sebelum diberikan materi dan pendampingan ada 6 (42,86%) orang yang memiliki pengetahuan baik dan 8 (57,14%) orang memiliki pengetahuan kurang. Setelah diberikan materi dan pendampingan terjadi peningkatan pengetahuan yaitu 12 (85,71%) orang memiliki pengetahuan baik dan 2 (14,29%) orang yang berpengetahuan kurang. Pendampingan dan Evaluasi setiap program sangat dibutuhkan sebagai tolak ukur keberhasilan program kampung KB.

Kata Kunci: kader, kampung KB, refreshing

*Penulis Korespondensi:

Emi Sutrisminah, email: emi@unissula.ac.id



This is an open access article under the **CC-BY** license

PENDAHULUAN

Kampung Keluarga Berkualitas (KB) merupakan suatu upaya yang memiliki makna desa atau kampung dalam aktualisasi 8 fungsi keluarga melalui integrasi program lintas sektor (Hasriani *et al.*, 2021). Kampung KB dibangun berada pada tingkat RW atau dusun dengan menggunakan pendekatan budaya masing-masing daerah dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat ditingkat kampung atau yang setara melalui program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang berkualitas serta meningkatkan jumlah peserta KB aktif metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) (Raikhani *et al.*, 2018).

Program Kampung KB dibentuk dan dilatarbelakangi oleh beberapa hal. Alasan pembentukannya diantaranya: 1) Program KB yang tidak lagi bergema dan terdengar gaungnya seperti pada Era Orde Baru; 2) Penguatan Program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat; 3) Mewujudkan cita-cita pembangunan Indonesia yang tertuang dalam Nawacita terutama agenda prioritas ke 3, 5 dan 8; 4) Mengangkat dan menggairahkan kembali program KB guna menyongsong tercapainya bonus demografi yang telah diprediksi akan terjadi pada tahun 2010-2030 (Novatna dan Adnan, 2020).

Kabupaten Kendal memiliki 20 kecamatan dengan jumlah desa yaitu 286 desa. Samapi dengan bulan April 2023 ini, sudah ada sebanyak 42 Kampung KB (14,68%) yang tersebar di 286 desa tersebut. Sementara itu, di Kecamatan Limbangan terdapat 2 desa yang dipilih sebagai percontohan Kampung Keluarga Berkualitas, yaitu Desa

Gondang dan Desa Tambahsari (BPS Kendal, 2023).

Desa Gondang merupakan salah satu desa swasembada di wilayah Kecamatan Limbangan. Desa Gondang terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Gondang, Dusun Penggik, Dusun Nambangan dan Dusun Beku. Desa Gondang memiliki luas wilayah sebesar 340,332 Ha, memiliki potensi sarana dan prasarana antara lain prasarana transportasi darat, sarana transportasi angkudes, dan ojek. Kondisi demografi dengan total jumlah penduduk sebanyak 2.044 jiwa yang terdiri atas 1.037 orang laki-laki dan 1.007 orang perempuan dan sebanyak 656 KK, dengan mayoritas mata pencaharian penduduknya sebagai petani dan berpendidikan SD/Sederajat.

Potensi kelembagaan yang sudah dimiliki oleh Desa Gondang diantaranya Pmdes, BPD, dan Lembaga Kemasyarakatan. Adapun potensi lain terkait Kesehatan yang dimiliki adalah 1 PKD yang dikelola secara langsung oleh bidan desa dan FKD memiliki 4 kelompok Posyandu dan 22 kader kesehatan sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan di desa, serta 1 Rumah Sehat sebagai pusat data kesehatan. Namun untuk rumah data hingga saat ini belum berhasil terlaksana secara komprehensif. Hal ini menjadi pusat perhatian bahwa masih banyak yang harus dipersiapkan di Kampung KB, termasuk salah satunya adalah saat ini belum memiliki rumah data, dapur sehat stunting yang belum tersedia dan posyandu remaja yang belum berjalan secara aktif. Rumah Data ini digunakan sebagai pusat informasi mengenai jumlah kependudukan di Desa Gondang masih kurang lengkap untuk dapat dijadikan sebagai bahan/data pada Aplikasi "Rumah DataKu". Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan kepada kader kesehatan desa untuk dapat mengisi data kependudukan pada aplikasi Rumah DataKu (HM dan Indrawadi, 2019).

Berdasarkan hasil dari observasi, permasalahan mitra dalam kegiatan pendampingan pengisian data aplikasi Rumah Dataku adalah masih rendahnya kemampuan kader kesehatan dalam menginput data-data yang dibutuhkan dalam aplikasi tersebut. Selain itu, keterbatasan dari segi jumlah kader kesehatan menyebabkan masih belum lengkapnya data-data kependudukan serta keterbatasan akses jaringan internet yang tersedia. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan rumah dataku dilakukan dengan tujuan data tersebut dapat digunakan sebagai pusat intervensi permasalahan kependudukan, KB dan pembangunan keluarga, serta sebagai pusat integrasi aktifitas Kampung KB. Menurut Saputra dan Mayarni (2022), menyatakan bahwa melakukan kegiatan pendampingan pengisian data pada aplikasi Rumah Dataku juga dilakukan dalam bentuk kegiatan pendamping inputting data dan pembuatan format variabel data serta pembuatan akun sosial media dan video profil Kampung KB Teratai (Raikhani *et al.*, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kegiatan pengabdian ini difokuskan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pengisian rumah data di Desa Gondang. Adapun mitra dalam kegiatan PKM ini adalah ibu Hanifa Hidayati sebagai Ka. TP. PKK Desa Gondang yang sekaligus sebagai kader kesehatan desa yang bertugas sebagai penanggung jawab teknis program Kampung Keluarga Berkualitas.

METODE

Kegiatan pemecahan permasalahan pada Pokja Kampung KB dilakukan dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara bersama sama yaitu kegiatan berbasis kelompok kerja Kampung KB dan seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan kepada Masyarakat langsung dengan menggunakan Pokja Kampung KB sebagai sarana media belajar dan pendampingan, perencanaan dan memonitor serta evaluasi seluruh

program kegiatan pengabdian masyarakat yang komprehensif. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara serentak terkait dengan SDM yang dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan tentang pembuatan dan pengisian profil Kampung KB. Langkah selanjutnya yaitu dari kedua metode di atas, diimplementasikan dalam 2 tahapan yaitu: 1) peningkatan pengetahuan, 2) monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung KB Desa Gondang berlangsung pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 yang dihadiri oleh 19 Kader/Ketua Pokja Kampung KB. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai pada jam 09.00 WIB sampai dengan jam 14.40 WIB dan bertempat di Balai Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Pertemuan diawali dengan pembukaan, penjelasan umum kegiatan refreshing kader Kampung KB, serta pengenalan dari Ketua TP. PKK, narasumber, dan mahasiswa kepada kader yang sudah hadir. Setelah itu mahasiswa memberikan formulir daftar hadir/absensi untuk diisi, peserta diminta untuk menandatangani daftar kehadiran, kemudian dilanjutkan dengan *pretest* yang bertujuan untuk menggali pengetahuan awal para kader tentang Program Kampung Keluarga Berkualitas. Acara selanjutnya yaitu pemaparan materi pertama berupa materi tentang Program Kampung Keluarga Berkualitas. Selama pemaparan materi, para kader terlihat sangat antusias untuk menyimak dan memahami materi yang diberikan, kemudian moderator membuka sesi tanya jawab, dan kader sangat antusias untuk bertanya kepada narasumber. Setelah semua pertanyaan terjawab, narasumber memberikan *doorprize* kepada ibu yang sudah bertanya. Papan materi kedua tentang Profil dan Rumah Dataku yang merupakan sarana/media komunikasi dalam program Kampung KB, dilanjutkan dengan tutorial/pedoman pengisian Profil Kampung KB Desa Gondang. Hasil evaluasi sebelum dan sesudah dilaksanakan refreshing/pemaparan materi tentang Kampung Keluarga Berkualitas, dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan kader sebelum dan sesudah diberikan pelatihan tentang Program Kampung Keluarga Berkualitas

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	6	42,86	12	85,71
Kurang	8	57,14	2	14,29
Jumlah	14	100	14	100

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa pengetahuan kader sebelum diberikan materi tentang Program Kampung Keluarga Berkualitas dan Profil Rumah Dataku yang berpengetahuan baik sebesar 6 orang (42,86%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (57,14%), sedangkan sesudah diberikan materi terdapat peningkatan pengetahuan pada kader yang mempunyai pengetahuan baik yaitu sejumlah 12 orang (85,71%) dan pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (14,29%). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan para kader setelah diberikan pemaparan materi tentang Program Kampung Keluarga Berkualitas dan Profil Rumah Dataku. Materi yang diberikan kepada kader mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman sehingga program kampung KB dapat terlaksana dengan baik dan mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pertama dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyampaian

materi oleh Ibu Noveri Aisyaroh, S.SiT., M.Kes tentang Program Kampung Keluarga Berkualitas (Gambar 1). Menurut BKKBN (2017), keberhasilan dari program Kampung KB dapat dilihat melalui beberapa indikator yang meliputi indikator input, proses, dan output. Hal yang masih menjadi hambatan pada penelitian ini atas keberhasilan pencapaian program KB di Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal adalah bagian indikator proses. Pada indikator proses, jumlah dari kader kesehatan yang ikut andil dan berpartisipasi dalam mewujudkan kampung KB belum memenuhi kriteria standar dari segi jumlah yang dibutuhkan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah dan Kholiq (2019) yang mengungkapkan bahwa jumlah kader yang memenuhi dapat meningkatkan keberhasilan dan terciptanya program KB sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Sinergitas peran antara Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KBP3A), UPTD KBP3A, dan dinas-dinas serta sektor terkait lainnya yang bergerak dalam memberikan dukungan untuk program kampung KB juga dibutuhkan agar dapat lebih baik dari sisi kesehatan, pendidikan dan pendapatan.



Gambar 1. Kegiatan pemaparan materi pertama tentang “Program Kampung Keluarga”

Kegiatan kedua dilanjutkan oleh Ibu Emi Sutrisminah, S.SiT., M.Keb yang menyampaikan materinya dengan judul “Profil dan Rumah Dataku” (Gambar 2). Rumah dataku adalah kelompok kegiatan (poktan) masyarakat yang melaksanakan kegiatan pengumpulan, verifikasi, analisis, penyajian, pemanfaatan dan pengelolaan data kependudukan dan informasi keluarga serta Pembangunan di tingkat mikro (desa/kelurahan) (Mellita *et al.*, 2022). Rumah Dataku berkedudukan sebagai kelompok kegiatan yang berdiri sendiri, berbasis masyarakat yang bersifat fungsional dalam rangka penyediaan data kependudukan yang valid dan terbaru, melalui skema dari, oleh, dan untuk masyarakat (Ernawati, 2023). Tujuan dari adanya Rumah Dataku tidak lain untuk membangun kepedulian dan kesadaran pentingnya pendataan serta membangun kelompok kegiatan bidang data yang menjadi mitra strategis dari pemerintah dalam mengambil sebuah kebijakan. Selain sebagai syarat wajib dalam membangun kampung KB, Rumah Dataku menjadi alat (*instrument*) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ari *et al.*, 2021).

Rumah dataku memegang peranan yang sangat penting di tingkat desa. Beberapa fungsi rumah dataku di tingkat desa yaitu sebagai pusat data kependudukan dan informasi keluarga di level desa/kelurahan, sebagai penyedia data yang berbasis intervensi permasalahan kependudukan, KB, pembangunan keluarga serta

pembangunan sektor lain, sebagai instrumen pendidikan kependudukan dan keluarga bagi masyarakat, serta pusat integrasi aktivitas kampung KB (BKKBN, 2020).



Gambar 2. Kegiatan pemaparan materi kedua tentang "Profil dan Rumah Dataku"

Pelatihan dan pendampingan kader untuk penggunaan aplikasi Rumah Dataku dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi yang terkait dengan rumah data, seperti yang ditampilkan di Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan kader ini dipandu langsung oleh Ibu Emi Sutrisminah, S.SiT., M.Keb. Terdapat 3 pokok materi yang diberikan, yaitu: 1) Acuan Replikasi Rumah Dataku, merupakan modul khusus yang harus diketahui dan dipahami oleh Kampung KB. Materi ini disusun oleh BKKBN Pusat sebagai acuan dan rujukan oleh semua Kampung KB, 2) Program Excel, program ini merupakan program pengolah data yang sederhana dan mudah dioperasikan. Melalui adanya program ini pengurus rumah dataku kampung KB bisa dengan mudah mengentry data (input data) yang telah dikumpulkan kemudian mengolahnya menjadi bentuk tabel maupun grafik yang lebih mudah dipahami oleh yang membutuhkan terutama kelompok kerja POKJA yang berkontribusi dalam membina Kampung KB, 3) Program DEVInfo yaitu program siap pakai untuk menampilkan data dalam bentuk yang menarik. Program ini terintegrasi dengan data yang dikeluarkan oleh berbagai instansi sehingga *check and re-check* data untuk mendapatkan gambaran akurat tentang suatu informasi dapat dipertanggungjawabkan (Fuady, 2020).



Gambar 3. Kegiatan pendampingan dalam pengisian profil kampung KB dan Rumah Dataku

Pada aspek sumber daya terdapat tiga subindikator untuk melihat proses keberhasilan program kampung KB, diantaranya adalah: sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan sumber daya sarana prasarana. Aspek sumber daya manusia (SDM) adalah aspek utama untuk melihat sejauhmana sebuah program tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Hasriani *et al.*, 2021). Sumber daya manusia terutama pengkaderan sangat dibutuhkan untuk implementasi program KB terutama kader-kader yang memahami bidangnya, yang memiliki keahlian atau kemampuan dalam memberikan edukasi atau penyuluhan dan hal-hal lain yang berhubungan langsung dengan masyarakat (Allyreza *et al.*, 2023). Pendampingan pengisian profil Kampung Keluarga Berkualitas yang dilakukan berfokus pada pengisian *intervensi* (kegiatan) Kampung Keluarga Berkualitas. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat mapping kegiatan pokja Kampung KB yang telah terlaksana dan mendokumentasikan kegiatan tersebut sesuai dengan pokja masing-masing melalui aplikasi Rumah Dataku (Saputra dan Mayarni, 2022).

Bentuk kegiatan pendampingan kader ini sebagai langkah awal untuk menciptakan perubahan dan memberdayakan masyarakat. Terbentuknya program-program seperti ini yang mengarah pada upaya merubah sikap, perilaku dan cara berfikir (*mindset*) masyarakat ke arah yang lebih baik membuat kampung yang tadinya tertinggal dan terbelakang dapat sejajar dengan yang lainnya dengan cara mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana (Rumah Dataku) yang lebih maju agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman yang semakin pesat (Novatna dan Adnan, 2020). Berikut merupakan dokumentasi dari kegiatan ini (Gambar 4).



Gambar 4. Kegiatan Dokumentasi Bersama Ketua TP, PKK, Narasumber dan Kader Kampung KB

Keberadaan aplikasi Rumah Dataku ini diharapkan dapat mempermudah kader untuk melakukan input, proses, dan cek kelengkapan data secara fleksibel dan efisien. Selain itu, aplikasi ini sangat membantu kader dalam mengorganisir data sehingga menurunkan risiko kehilangan data atau rusaknya data (Maleke *et al.*, 2022). Seluruh rangkaian kegiatan ini sudah berjalan dan terlaksana dengan baik dan penuh antusias dari seluruh peserta dan ditutup dengan sesi pengambilan foto bersama sebagai bukti dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN

Persiapan Pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Gondang Kecamatan Limbangan belum berhasil dilaksanakan secara komprehensif karena salah satu hal yang harus dipersiapkan belum terpenuhi yaitu belum terfasilitasinya rumah data. Rumah

Data di Desa Gondang masih belum lengkap dikarenakan masih rendahnya pengetahuan kader terkait *entry data*, sehingga dibutuhkan pendampingan terhadap kader-kader kesehatan untuk bisa menggunakan aplikasi Rumah Dataku dalam menginput data. Setelah diberikannya pendampingan, perencanaan, dan memonitor serta evaluasi pada kader, terjadi peningkatan pengetahuan kader dalam menggunakan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap kader secara kontinyu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Unissula yang telah memfasilitasi dan mendanai pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Mitra, kepada Kepala Desa Gondang dan KA.TP. PKK Desa Gondang atas dukungan, Kader Kesehatan, dan fasilitas yang luar biasa dalam menggerakkan para kader sehingga mau berkontribusi dan bersedia untuk meningkatkan pengetahuan para kader kesehatan tentang Program Kampung Keluarga Berkualitas dan Profil Rumah Dataku di Desa Gondang.

DAFTAR PUSTAKA

- Allyreza R, Ardiyanto R, Catherine EA. 2023. Pendampingan Kader Keluarga Berencana dalam Pengisian Aplikasi Rumah Dataku sebagai Upaya Mewujudkan Kampung KB Berkualitas di Desa Pasir Panjang Kabupaten Pandeglang. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 3(1): 20–29. <https://doi.org/10.31764/transformasi.v3i1.13941>.
- Ari YA, Gari WWT, Mardiyanto, MD, Jessica A, Wulandari N, Purnomo D. 2021. Pendampingan Pembenahan dan Pengelolaan Rumah Dataku dan Informasi Keluarga Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Kelurahan Kauman Kidul Salatiga. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(3): 484–498. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p484-498>.
- BKKBN [Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana]. 2017. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2017. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2020 Nov 30. Pelatihan dan Pembinaan Kampung KB dan Rumah Dataku. [Kampungkb.bkkbn.go.id](https://kampungkb.bkkbn.go.id). <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/6656/intervensi/346031/pelatihan-dan-pembinaan-kampung-kb-dan-rumah-dataku>.
- BPS Kendal [Badan Pusat Statistik Kendal]. 2023. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal Kecamatan Limbangan. <https://kendalkab.bps.go.id/indicator/153/524/1/luas-kecamatan-limbangan-menurut-desa.html>.
- Endah K, Kholiq WA. 2019. Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana oleh Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KBP3A) dalam Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Sejahtera (Studi Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Moderat*. 5(2): 101–112. <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v5i2.2402>.
- Ernawati M. 2023. Buku Saku Panduan Pengelolaan Rumah Dataku Tahun 2023. Surabaya: Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur. doi: 10.31292/jta.v3i3.129.
- Fuady H. 2020. Rumah Dataku: Antara Harapan dan Kenyataan di Kampung KB (Kasus Pendampingan Rumah Dataku pada Kampung KB di Kampung KB Dusun Pengempel Indah Kelurahan Bertais Kecamatan Sandubaya Kota Mataram).

- Indonesian Journal of Education and Community Services. 1(2): 48–50. <https://journal.publication-center.com/index.php/ijecs/article/view/1284/228>.
- Hasriani, Yunus R, Hamsinah. 2021. Implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Spirit Publik*. 16(2): 137–149. <https://doi.org/10.20961/sp.v16i2.54991>.
- HM Rahman, Indrawadi J. 2019. Implementasi Program Kampung KB dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang. *Journal of Civic Education* 2(4): 295–301. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.233>.
- Maleke TS, Pangkey M, Tampongangoy D. 2022. Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Desa Temboan Kecamatan Maesan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*. 8(2): 105–114. <https://doi.org/10.35797/jap.v8i2.40321>.
- Mellita D, Helmi S, Agustian W. 2022. Sosialisasi Rumah Dataku Sebagai Database Kependudukan pada Kampung KB Kelurahan Pahlawan Kota Palembang. *Progress Conference*. 5(2): 429–434. <https://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/540>.
- Novatna S, Adnan MF. 2020. Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Keluarga Berencana di Kota Padang. *Journal of Civic Education*. 3(1): 37–42. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.350>.
- Raikhani A, Yunas NS, Ratnasari L, Hariastuti I. 2018. Analisa Kontribusi Program Kampung KB dalam Upaya Peningkatan Program KKBPK di Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*. 4(2): 101–113. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v4i2.188>.
- Saputra MA, Mayarni. 2022. Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Mekar Wangi di Kelurahan Tangkerang Barat. *JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. 20(2): 149–162. <http://dx.doi.org/10.46730/jiana.v20i2>.